

## **A. Pedoman Wawancara**

Dalam penelitian ini, penulis menyiapkan beberapa pertanyaan untuk narasumber atau informan. Untuk memperoleh informasi mengenai kepemimpinan perempuan berdasarkan teori kepemimpinan perempuan kepemimpinan keteladanan Kousez dan Posner di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong.

### **A. Untuk Masyarakat Dusun Morante**

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pandangan terhadap kepemimpinan Ibu Dusun bagi masyarakat di Dusun Morante?
2. Apakah Bapak/Ibu melihat Kepemimpinan Ibu Dusun di Dusun Morante menghadapi tantangan-tantangan dengan keberanian? Bisa berikan contoh!
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kepemimpinan Ibu Dusun di Dusun Morante membangun kepercayaan dan kebersamaan di antara masyarakat?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kepemimpinan Ibu Dusun di Dusun Morante mempraktikkan lima teori kepemimpinan Kousez dan Posner?
5. Bagaimana kepemimpinan Ibu Dusun mencontohkan cara kepemimpinannya di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong?
6. Bagaimana kepemimpinan Ibu Dusun menginspirasi visi bersama di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong?
7. Bagaimana kepemimpinan Ibu Dusun menantang proses di Dusun

Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong?

8. Bagaimana kepemimpinan Ibu Dusun memampukan orang lain untuk bertindak di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong?
9. Bagaimana kepemimpinan ibu Dusun menyemangati jiwa di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong?

## Transkrip Wawancara

Nama : Martina Momba

Umur :

Pekerjaan :

Jenis kelamin :

La'bi : "Selamat sore Ibu"

Martina Momba : selamat sore nak, tama komi banua (*sambil membuka pintu*)

La,bi : Baik ibu terima kasih untuk waktu dan kesempatan karena telah memberikan waktu kepada saya untuk datang disini melaksanakan penelitian atau wawancara sekaitan dengan tugas kuliah saya saat ini. Ada beberapa pertanyaan yang saya sudah siapkan Ibu untuk saya tanyakan ke ibu sekaitan dengan tugas saya ini, pertanyaan yang pertama yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan bagi masyarakat di Dusun Morante ba'tu dikua umbasusi kepemimpinannya te ibu dusun lan masyarakat dusun morante inde te? (*sambil menyiapkan alat tulis*)

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan bagi masyarakat di Dusun Morante itu kepemimpinan yang benar-benar memperhatikan kebutuhan, partisipatif terhadap masyarakat, mengumpulkan masukan dari masyarakat serta membuat keputusan yang memperhatikan kebutuhan dan aspirasi bersama.

La'bi : Bagaimana kepemimpinan perempuan menghadapi tantangan-tantangan dengan keberanian di Dusun Morante?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan di Dusun Morante dalam menghadapi tantangan-tantangan dengan keberanian dengan cara membangun dan mempertahankan

kepercayaan diri, menunjukkan keberanian dengan mengambil keputusan dengan baik dan berdiri teguh pada prinsip-prinsip meskipun menghadapi tantangan.

La'bi : Bagaimana Kepemimpinan perempuan membangun kepercayaan dan kebersamaan di antara masyarakat Dusun Morante?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan di Dusun Morante membangun kepercayaan dan kebersamaan di antara masyarakat adalah melakukan tugasnya dengan baik, berempati, dan memperhatikan kebutuhan semua pihak, menciptakan lingkungan, semua suara didengar dan dihargai, dan membangun pondasi yang kuat untuk kerjasama.

La'bi : Bagaimana Kepemimpinan Perempuan dengan mencontohkan cara di Dusun Morante sekaitan dengan teori Kousez dan Posner yang saya sudah jelaskan di awal tadi?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara adalah sering kali menjadi penggerak utama dalam inisiatif sosial dan pembangunan masyarakat, mengambil peran dalam pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga dan meningkatkan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan.

La'bi : Bagaimana kepemimpinan perempuan dengan menginspirasi visi bersama di Dusun Morante?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama melalui pengalaman hidup, nilai-nilai, memotivasi anggota masyarakat untuk bekerja menuju tujuan bersama.

La'bi : Bagaimana kepemimpinan perempuan menantang proses di Dusun Morante?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan menantang proses dengan berbagai cara yang mencerminkan keberanian, keteguhan, kesetaraan, dan keteguhan hati dalam menghadapi rintangan dan hambatan serta memperjuangkan perubahan yang adil.

La'bi : Bagaimana kepemimpinan perempuan dalam memmpukan orang lain untuk bertindak di Dusun Morante?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain untuk bertindak mencerminkan proses yang berpusat pada pemberdayaan dan kapasitas individu, inisiatif mengambil keputusan tanggung jawab, serta aktif dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan perempuan juga mendorong dan memberikan dukungan kepada anggota masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri.

La'bi : Bagaimana kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa di Dusun Morante?

Martina Momba : Kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa mencerminkan kemampuan mereka untuk memberikan dorongan, inspirasi, dan semangat kepada individu secara luas. Kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa melibatkan pemberian teladan yang kuat melalui tindakan nyata dengan memperlihatkan kekuatan karakter, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

Nama : Matius Lembang Langi'

Umur :  
Pekerjaan :  
Jenis Kelamin :  
La'bi : "Selamat sore pak, manasu moraka? Matius  
Lembang Langi : Selamat sore nak, (*Sambil membuka pintu*)  
La'bi : Baik pak, terima kasih atas kesempatannya,  
oiyaaa ambek mitandaimo tujuanki sae inde te,  
saena' wawancaraikomi sekaitan tugas kuliahki, na  
den tu pira-pira lakupekutan ambek sekaitan  
kepemimpinanna ibu dusun inde liu. Langsung  
saja pertanyaan pertama, bagaimana kepemimpinan  
perempuan bagi masyarakat di dusun morante?  
Matius Lembang Langi' : oiyo nak, kepemimpinan ibu dusun inde te bisa  
dikatakan kepemimpinan perempuan yang  
memiliki pergaulan baik dengan masyarakat sekitar,  
dan memperjuangkan keadilan demi kemajuan dan  
kesejahteraan masyarakat.  
La'bi : Lanjut pak pertanyaan kedua, bagaimana  
kepemimpinan perempuan menghadapi  
tantangan-tantangan dengan keberanian di dusun  
morante?  
Matius Lembang Langi' : eeh... kepemimpinan perempuan di Dusun  
Morante dalam menghadapi tantangan-tantangan  
dengan keberanian bukan hanya tentang mengambil  
risiko besar tetapi juga tentang ketahanan,  
konsistensi, dan komitmen untuk perubahan positif.  
La'bi : Pertanyaan ketiga pak, bagaimana kepemimpinan  
perempuan membangun kepercayaan dan  
kebersamaan di antara masyarakat di dusun

morante?

Matius Lembang Langi' : yaahhh,,,, kepemimpinan perempuan di Dusun Morante dalam membangun kepercayaan dan kebersamaan pentingnya komunikasi yang terbuka, memajukan nilai-nilai empati, adil, dan pengertian untuk membangun kepercayaan di tengah masyarakat.

La'bi : Lanjut pak pertanyaan keempat, bagaimana kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara di dusun morante sekaitan dengan teori kepemimpinan keteladanan Kouzes dan Posner yang sudah saya jelaskan di awal tadi?

Matius Lembang Langi' : eeehh, susi to biasa nalakukan ibu indete liu ke jalankan I tugasna yamo tu dikua keden apa napogau' tu nasanganna melo pasti morai liu ya contohkan I lako to senga' atau bisa di bilang kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara, memastikan bahwa setiap anggota masyarakat merasa didengar dan dihargai, memberikan wawasan unik dan pendekatan yang berbeda terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

La'bi : pertanyaan kelima pak, bagaimana kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama di dusun morante?

Matius Lembang Langi' : eeehhh.....kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama dengan cara menempatkan empati, keadilan, dan kepedulian sebagai inti dari visi, menciptakan lingkungan yang memungkinkan

setiap individu merasa diakui, didukung, dalam mencapai visi bersama.

La'bi : pertanyaan keenam pak yaitu, bagaimana kepemimpinan perempuan menantang proses di dusun morante?

Matius Lembang Langi' : yaaahh,,,,, kepemimpinan perempuan menantang proses dengan berbagai cara menciptakan dukungan yang positif, mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan, serta berjuang untuk mewujudkan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender.

La'bi : Baik pak, pertanyaan ketujuh yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain untuk bertindak di dusun ini?

Matius Lembang Langi' : oh iyaaa,,,,,, kepemimpinan ibu dusun di tempat ini dalam memampukan orang lain dalam bertindak dengan cara memberi dorongan, dukungan, menciptakan lingkungan yang aman untuk berbagai ide dan belajar satu sama lain. Selain itu, kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain bertindak juga mencakup memberikan inspirasi, motivasi, dan teladan melalui tindakan nyata dan prestasi.

La'bi : Terima kasih pak, dan pertanyaan terakhir yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa di dusun morante?

Matius Lembang Langi' : ehhh bisa dikua,,,,, kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa melibatkan kemampuan untuk menghadirkan harapan dan optimis di tengah-

tengah keadaan yang sulit. Kepemimpinan perempuan mampu melihat potensi dan peluang di setiap situasi, serta mengkomunikasikan keyakinan kepada orang-orang sekitar, dengan kata-kata yang menginspirasi dan sikap yang penuh kasih, mengangkat semangat dan menjaga motivasi orang-orang tetap fokus pada tujuan.

- Nama : Azer Linggi'
- Umur :
- Pekerjaan :
- Jenis Kelamin :
- La'bi : Selamat sore pak.
- Azer Linggi' : iyaaa selamat sore, (*sambil buka pintu*)
- La'bi : Maaf pak mengganggu makan te, mitandai mo pa tujuan ki sae inde, saena' wawancaraikomi sekaitan tugas kuliahki. Den pira-pira pertanyaan lakukutanai komi pak yaitu pertanyaan pertama bagaimana kepemimpinan perempuan bagi masyarakat di dusun morante disini pak?
- Azer Linggi' : yaaaahhh,,,,, kepemimpinan ibu dusun indetee bisa dikua kepemimpinan yang sering kali membawa perspektif yang berbeda dalam menghadapi masalah sosial dan ekonomi dan juga cenderung lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat karena pengalaman hidup yang unik.
- La'bi : Baik pak lanjut untuk pertanyaan kedua yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan menghadapi tantangan-tantangan dengan keberanian di tempat ini?
- Azer Linggi' : eehhh..... kepemimpinan perempuan menghadapi tantangan-tantangan dengan keberanian dengan cara

membangun dan memperluas kepercayaan dengan masyarakat serta memanfaatkan kesempatan yang ada, dan memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk sukses dalam peran kepemimpinannya.

La'bi : Pertanyaan ketiga pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan membangun kepercayaan dan kebersamaan di antara masyarakat di tempat ini?

Azer Linggi' : oiyoooo,,,,, kepemimpinan perempuan di tempat ini dalam membangun kepercayaan dan kebersamaan dengan cara menunjukkan sifat empati dan kepedulian yang kuat terhadap kebutuhan dan kepentingan anggota masyarakat.

La'bi : Pertanyaan keempat pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara di dusun morante sesuai dengan saya jelaskan tadi di awal pak?

Azer Linggi' : eeehh,,,,, kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara ditempat ini bisa dikatakan selalu membangun masyarakat yang adil, membangun hubungan yang saling mendukung, berbagi sumber daya, dan bekerja sama dengan mencapai tujuan bersama.

La'bi : Baik pak, pertanyaan kelima yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan ditempat ini dalam menginspirasi visi bersama?

Azer Linggi' : eeehh,,,,, kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama dengan cara ditempat ini mengkomunikasikan visi dengan cara yang kuat dan memikat, serta mampu menggambarkan gambaran masa depan yang inspiratif dan memotivasi anggota masyarakat..

La'bi : Pertanyaan keenam yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan menantang proses di Dusun Morante?

Azer Linggi' : yyaaaaah,,,,, kepemimpinan perempuan menantang proses

menunjukkan keberanian untuk mengambil risiko dalam menghadapi tantangan atau kesempatan yang mungkin tidak sesuai dengan kenyataan serta menciptakan perubahan yang berarti dalam lingkungan.

La'bi : Pertanyaan ketujuh yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain untuk bertindak di Dusun Morante?

Azer Linggi' : Sebenarnya kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain dalam bertindak sebagai model peran yang memberikan inspirasi bagi orang lain untuk mencapai potensi yang penuh, serta memotivasi orang lain untuk mengambil langkah-langkah menuju pertumbuhan dan pengembangan pribadi yang lebih besar.

La'bi : Baik pak, pertanyaan kedelapan yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa di Dusun Morante?

Azer Linggi' : ehhhh,,,,kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa sering menunjukkan empati yang mendalam terhadap perjuangan dan pencapaian individu, serta memberikan dukungan moral, dan memotivasi orang lain untuk tetap maju meskipun menghadapi tantangan.

Nama : Marthen Sari'  
Umur :  
Pekerjaan :  
Jenis Kelamin :  
La'bi : Selamat sore pak.  
Marthen Sari' : iyaaa selamat sore, (*sambil buka pintu*)

La'bi : Maaf pak mengganggu mikan te, mitandai mo pa tujuan ki sae inde, saena' wawancaraikomi sekaitan tugas kuliahki. Den pira-pira pertanyaan lakukutanai komi pak yaitu pertanyaan pertama bagaimana kepemimpinan perempuan bagi masyarakat di dusun morante disini pak?

Marthen Sari' : oiya,,, kepemimpinanna ibu dusun indetee bisa dikua kepemimpinan yang memberikan ruang bagi gagasan dan solusi yang mungkin terabaikan, juga menciptakan peluang untuk memperjuangkan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender dan hak- hak perempuan.

La'bi : Baik pak terima kasih, pertanyaan kedua yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan menghadapi tantangan- tantangan dengan keberanian di tempat ini?

Marthen Sari' : Sebenarnya, kepemimpinan perempuan menghadapi tantangan- tantangan dengan keberanian dengan cara menghadapi ekspektasi yang tinggi dalam hal kinerja, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

La'bi : Pertanyaan ketiga yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan membangun kepercayaan dan kebersamaan di dusun ini?

Marthen Sari' : oh susitee,,, kepemimpinan perempuan di Dusun Morante membangun kepercayaan dan kebersamaan bisa dikua sering

kali ditekankan pada kolaborasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, membangun hubungan yang kuat dengan warga masyarakat.

La'bi : Pertanyaan keempat yaitu, bagaimana kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara di dusun morante ini sesuai yang saya jelaskan di awal tadi pak?

Marthen Sari' : Yamo bisa dikua, kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan secara aktif dan empatik terhadap anggota masyarakat juga tidak hanya mendengarkan untuk merespon, tetapi juga memahami dengan mendalam pandangan dan kebutuhan individu.

La'bi : Pertanyaan kelima pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan ditempat ini menginspirasi visi bersama?

Marthen Sari' : Iyaaaa baikk,,,, Sebenarnya kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama dengan cara menunjukkan keteladanan dan kejujuran dalam tindakan dan perkataan dan menjadi contoh yang hidup dari nilai- nilai yang diyakini.

La'bi : Pertanyaan keenam pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan menantang proses di Dusun Morante?

Marthen Sari' : eeehhh,, bisa dikatakan kepemimpinan perempuan menantang proses dengan menantang hambatan atau rintangan dengan tekad yang kuat dan ketekunan yang tidak kenal lelah, tidak mudah menyerah dihadapan kesulitan, tetapi terus berjuang untuk mencapai tujuan.

La'bi : Pertanyaan ketujuh pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain untuk bertindak di Dusun Morante?

Marthen Sari' : oiyaaaa bisa duka dikua kepemimpinan yang mempuakan orang

lain untuk bertindak sering membantu orang lain untuk menemukan kekuatan dan bakat sendiri. Mendorong individu untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi yang terpendam serta memberikan dukungan dan arahan untuk membantu mereka mencapai tujuan.

La'bi : Pertanyaan terakhir pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa di Dusun Morante?

Marthen Sari' : Baik sebenarnya kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa memberikan teladan yang menginspirasi bagi orang lain, membagikan pengalaman dan hambatan yang dihadapi, serta bagaimana mengatasi dengan tekad dan ketekunan, memberikan inspirasi dan keyakinan kepada orang lain bahwa mampu mengatasi rintangan yang dihadapi.

Nama : Jefri

Umur :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

La'bi : Selamat sore kak.

Jefri : iyaaa selamat sore, *(sambil mengambil kursi)*

La'bi : Maaf kak mengganggu mikan te, mitandai mo pa tujuan ki sae inde, saena' wawancaraikomi sekaitan tugas kuliahki. *(sambil mempersiapkan alas tulis)* Den pira-pira pertanyaan lakukutanai komi pak yaitu pertanyaan pertama bagaimana kepemimpinan perempuan bagi masyarakat di dusun morante disini kak?

Jefri : oiyooo bisa dikua kepemimpinanna ibu dusun indetee tidak hanya menguntungkan perempuan secara langsung, tetapi juga masyarakat

secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan adil.

La'bi : Baik kak lanjut untuk pertanyaan kedua yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan menghadapi tantangan-tantangan dengan keberanian di Dusun Morante?

Jefri : Sebenarnya kepemimpinan perempuan dalam menghadapi tantangan-tantangan ditempat ini dengan keberanian dengan cara mampu menantang norma- norma yang ada dan membuktikan kapabilitas dan kekompetensiannya sebagai pemimpin yang efektif.

La'bi : Lanjut kak pertanyaan ketiga yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan membangun kepercayaan dan kebersamaan di antara masyarakat di Dusun Morante?

Jefri : Eeehh bisa duka dikua kepemimpinan yang membangun kepercayaan dan kebersamaan dengan berkomunikasi secara jujur dan terbuka tentang tujuan, nilai, dan rencana aksi. Dan juga menunjukkan integritas dan konsistensi dalam tindakannya.

La'bi : Baik kak terima kasih. Lanjut pertanyaan berikutnya pak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara sesuai yang saya jelaskan tadi kak di Dusun Morante?

Jefri : oiyooyo yaduka to misa' bisa dikua , kepemimpinan perempuan dengan mencontohkan cara mengundang partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dan menciptakan komitmen yang lebih besar dari semua anggota masyarakat.

La'bi : Terima kasih kak, lanjut pertanyaan kelima kak yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama di Dusun Morante?

Jefri : Eeehh,, sebenarnya kepemimpinan perempuan menginspirasi visi bersama dengan cara mendorong partisipasi aktif dalam keterlibatan dari semua anggota masyarakat dan pembentukan dan pemeliharaan

visi bersama.

La'bi : Oiyaa kak pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana kepemimpinan ibu dusun menantang proses di Dusun Morante?

Jefri : Oiyohh, kepemimpinan perempuan menantang proses menggunakan kecerdasan emosional untuk memahami dalam proses perubahan, membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang disekitarnya.

La'bi : Baik kak pertanyaan ketujuh yaitu bagaimana kepemimpinan Ibu dusun dalam memampukan orang lain bertindak di Dusun Morante?

Jefri : oiyooo bisa duka dikua kepemimpinan ibu dusun disini kepemimpinan perempuan dalam memampukan orang lain untuk bertindak berperan dalam memberikan kesempatan dan sumber daya bagi orang lain untuk tumbuh berkembang, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung setiap orang merasa didengar, dihargai, dan diakui.

La'bi : Terima kasih kak adapun pertanyaan yang terakhir yaitu bagaimana kepemimpinan ibu Dusun dalam menyemangati jiwa di Dusun Morante?

Jefri : Oiyooo sebenarnya kepemimpinan perempuan dalam menyemangati jiwa sering menekankan pentingnya penekanan pada nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan empati dalam menciptakan motivasi yang berkelanjutan diantara anggota masyarakat

## PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen observasi dalam penelitian ini juga dibutuhkan oleh penulis untuk mengamati dan memahami konteks dan kondisi informan yang di teliti oleh penulis. Tujuan penulis melakukan observasi untuk mengetahui kepemimpinan perempuan berdasarkan teori kepemimpinan keteladanan Kousez dan Posner di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong.

No.	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Kepemimpinan perempuan berdasarkan teori kepemimpinan keteladanan Kousez dan Posner	Kepemimpinan perempuan di Dusun Morante telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan teori kepemimpinan keteladanan Kousez dan Posner yaitu dengan cara mampu mencontohkan cara, menginspirasi orang lain, menantang proses, memampukan orang lain untuk bertindak, dan menyemangati jiwa.